

BAB III

Metode Penelitian

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang tidak terlalu menitikberatkan pada kedalaman data, yang penting dapat merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas dan dapat dengan mudah dianalisis, baik melalui rumus-rumus statistik maupun komputer. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh persepsi, minat, motivasi, dan sikap konsumen terhadap keputusan konsumen memilih asuransi syariah di asuransi jiwa bersama bumiputera 1912 cabang blitar.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bersifat menanyakan pengaruh antara dua variabel atau lebih.⁶⁶ Peneliti menggunakan jenis penelitian asosiatif karena jenis penelitian ini memiliki tingkat yang tertinggi dibandingkan dengan jenis penelitian yang lain.

⁶⁶ Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung:ALFABETA, hlm. 61

B. Populasi, Sampling, dan Sampel

1. Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian, kata populasi amat populer yakni untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.⁶⁷

Populasi pada penelitian ini adalah nasabah yang memilih program atau produk asuransi syariah di AJB Bumiputera 1912 cabang Blitar, adapun produk-produk Asuransi Syariah di AJB Bumiputera 1912 cabang Blitar yaitu mitra iqra' plus, mitra mabrur plus, mitra amanah, mitra BP-LINK syariah, dan AJSB assalam. Setelah peneliti mendapat data jumlah nasabah dari AJB Bumiputera 1912 cabang Blitar ternyata jumlah nasabah yang memilih produk Asuransi Syariah mencapai 3.000 nasabah.

2. Sampling dan Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶⁸ Tujuan menggunakan sampel dalam penelitian ini adalah untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data. Untuk menentukan data pengambilan sampel maka digunakan metode pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel pada

⁶⁷ Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010) hal 144.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013) hal 81.

penelitian ini yaitu *Probability sampling* dengan menggunakan *Simple Random Sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk menjadi anggota sampel.⁶⁹ Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dimana dalam pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara ini dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen (satu macam).

Pemilihan dan pengambilan sampel merupakan hal yang sangat penting di dalam penelitian. Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana: n = sampel

N = populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan⁷⁰

Dalam penelitian ini, perkiraan tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 10% sebagai batas kesalahan pengambilan sampel, sehingga berdasarkan rumus tersebut jumlah perhitungan dari jumlah populasi 3.000 nasabah maka sampel dalam penelitian ini berjumlah (n) 96, 667 namun

⁶⁹ *Ibid*, hal 82.

⁷⁰ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Edisi Pertama*, (Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri, 2013) hal 34.

karena subjek bukan bilangan pecahan, maka dibulatkan menjadi 97 responden.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

Sumber data adalah subyek dari mana asalnya data dapat diperoleh. Sumber data terdiri dari data utama dalam bentuk kata-kata atau ucapan atau perilaku orang yang diamati dan diwawancarai. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau orang yang memakai data tersebut. Data primer ini diperoleh secara langsung dengan menggunakan angket yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data. Suharsimi Arikunto mengklarifikasikan menjadai 3P, yaitu:⁷¹

- a. P = person, sumber berupa orang, dimana sumber data yang dapat memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atas jawaban tertulis melalui angket.
- b. P = place, sumber data yang berupa tempat, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan tidak bergerak, misalnya ruangan kelengkapan, alat, wujud benda, aktifitas, kinerja, kegiatan belajar-mengajar dan lain sebagainya.

⁷¹ Suharsimi Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Produk*, Jakarta: Rineka Cipta, hal 172

- c. P = paper, sumber data yang berupa simbol, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda yang berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain, lebih mudahnya bisa disebut metode dokumentasi.

Variabel merupakan segala sesuatu yang dijadikan pengamatan dalam sebuah penelitian yang didasarkan atas sifat atau hal-hal yang dapat diobservasikan, diamati, dan didefinisikan. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi, karena adanya variabel independen atau variabel bebas. Sedangkan variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi perubahan atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen, yaitu persepsi (X1), minat (X2), motivasi (X3), sikap konsumen (X4) Sedangkan variabel dependen (Y) adalah keputusan memilih (Y).

Untuk mempermudah dalam menganalisis data kualitatif, maka digunakan alat ukur dalam bentuk Skala Likert agar data menjadi data kuantitatif. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.⁷² Pendapat responden memberikan tanda ceklist pada

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi ...*, hlm.136

alternatif jawaban. Berikut adalah pilihan jawaban dengan menggunakan skala Likert.

5 = Sangat Setuju (SS) diberi skor 5

4 = Setuju (S) diberi skor 4

3 = Netral (N) diberi skor 3

2 = Tidak Setuju (TS) diberi skor 2

1 = Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang ditempuh oleh peneliti untuk mengumpulkan datanya. Metode yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian adalah menggunakan angket atau kuesioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab sehingga peneliti mendapatkan jawaban atau tanggapan dari responden.

Yang kedua, Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sifat utama dari data ini tak terbatas pada ruang dan waktu, sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk hal-hal yang telah silam. Dokumen ini dibagi menjadi dua yaitu dokumen resmi dan dokumen pribadi.⁷³ Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan adalah dokumen resmi yang dihasilkan oleh karyawan Asuransi Syariah

⁷³ Burhan Bungin, *Metode Penelitian*...., hal 153.

AJB Bumiputera 1912 cabang Blitar untuk pemeliharaan rekaman dalam bentuk buku tahunan, arsip-arsip tentang peningkatan jumlah nasabah Asuransi Syariah AJB Bumiputera 1912 cabang Blitar.

Yang ketiga, Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.⁷⁴ Wawancara dilakukan pada beberapa pihak seperti pimpinan, manajer, karyawan dan nasabah Asuransi Syariah AJB Bumiputera 1912 cabang Blitar untuk menambah data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan penyusunan instrument, maka perlu digunakan “matrik pengembangan instrument” atau “kisi-kisi instrumen”.⁷⁵ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrument berupa kuesioner/angket yang menggunakan likert dengan 5 opsi jawaban. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.⁷⁶

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*...., hal 140.

⁷⁵ Umarm H, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal 103.

⁷⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian*...., hal 25.

Instrumen penelitian biasa disebut dengan alat ukur penelitian untuk mengumpulkan data yang diinginkan. Berikut adalah instrumen penelitian dalam penelitian ini.

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

No	Variabel penelitian	Indikator	Kisi-kisi pernyataan
1.	Persepsi (X1) Stephen P. Robbin, persepsi adalah proses pengorganisasian dan pemaknaan terhadap kesan-kesan sensoris untuk memberi arti pada lingkungannya ⁷⁷ .	1. Sikap	Asuransi syariah AJB Bumiputera memberikan informasi yang mudah dipahami
			Produk asuransi syariah AJB Bumiputera tidak menggunakan riba / bunga
		2. Motivasi	Nasabah merasakan bahwa produk asuransi di AJB Bumiputera sesuai dengan kebutuhan masyarakat
			Produk asuransi syariah di AJB Bumiputera cenderung stabil dalam penggunaan jangka panjang
		3. Minat	Prosedur administrasi produk asuransi syariah di AJB Bumiputera mudah dan tidak menyulitkan
			Produk asuransi syariah di AJB Bumiputera mampu bertahan stabil di tengah krisis

⁷⁷ Vina Sri Yuniarti. *Perilaku Konsumen Teori dan Praktik*. (Bandung Pustaka Setia. 2015) hal 110

			ekonomi
2.	Minat (X2) Minat adalah sikap jiwa orang seorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, emosi), yang tertuju pada sesuatu, dari dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat. ⁷⁸	1. Kebutuhan	Produk-produk Asuransi Syariah mempunyai manfaat jangka panjang
			Nasabah memilih produk asuransi syariah di AJB Bumiputera karena sesuai dengan kebutuhan
		2. Kepercayaan	Nasabah memilih produk asuransi syariah di AJB Bumiputera karena pelayanan yang baik
			Asuransi syariah di AJB Bumiputera menjamin kualitas produk yang ditawarkan
		3. Keamanan	Asuransi syariah di AJB Bumiputera memberikan referensi produk untuk kemudahan dalam pemilihan produk
			Asuransi syariah di AJB Bumiputera memberikan evaluasi kemudahan untuk memperkuat pilihan konsumen

⁷⁸ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1998) hal. 151

3.	Motivasi (X3) Motivasi adalah proses memengaruhi atau mendorong dari luar terhadap seseorang atau kelompok agar mereka mau melaksanakan sesuatu yang telah ditetapkan ⁷⁹ .	1. Kepemilikan rasa sosial	Nasabah memilih asuransi syariah dapat meminimalisir kerugian yang tidak diharapkan
			Nasabah terdorong menggunakan produk asuransi syariah di AJB Bumiputera karena sesuai dengan kebutuhan
		2. Kebutuhan fisiologis	Asuransi syariah lebih halal dengan asuransi konvensional
			Nasabah terdorong menggunakan produk asuransi syariah di AJB Bumiputera karena memberikan manfaat bagi keluarga
		3. Rasa aman	Produk asuransi syariah di AJB Bumiputera dapat memberikan keuntungan yang adil
			Asuransi syariah di AJB Bumiputera dapat meminimalisir kerugian yang tidak diharapkan
4.	Sikap (X4) sikap merupakan evaluasi, perasaan, dan kecenderungan seseorang yang secara konsisten	1. Komponen kognitif	Nasabah menilai bahwa produk asuransi syariah di AJB Bumiputera dapat dipercaya kehalalannya.

⁷⁹ Burhanuddin Yusuf. Manajemen Sumber Daya Manusia Di Lembaga Keuangan Syariah. (Jakarta, PT Raja Grafindo, 2015) Hal 264

	menyukai atau tidak menyukai suatu obyek atau gagasan. ⁸⁰		
			Nasabah berprasangka <i>husnudzon</i> (baik) terhadap sistem asuransi syariah di AJB Bumiputera.
		2. Komponen afektif	Nasabah menyukai produk asuransi syariah di AJB Bumiputera yang menggunakan prinsip <i>ta'awun</i> (tolong menolong).
			Nasabah merasakan respon yang baik oleh pegawai asuransi syariah di AJB Bumiputera ketika mengalami kesulitan
		3. Komponen konakatif	Nasabah tertarik untuk mengetahui manfaat utama dari produk asuransi syariah di AJB Bumiputera
			Nasabah mengetahui bahwa asuransi syariah dari AJB Bumiputera memiliki reputasi tinggi
5.	Keputusan memilih (Y) Setiap konsumen melakukan berbagai macam keputusan tentang pencarian, pembelian, penggunaan beragam produk, dan merek pada	1. Pengenalan kebutuhan	Nasabah memilih asuransi syariah di AJB Bumiputera sesuai dengan kebutuhan dalam menghadapi resiko.

⁸⁰Vina Sri Yuniarti. *Perilaku Konsumen Teori dan Praktik*. (Bandung Pustaka Setia. 2015)
Hal 144

	setiap periode tertentu		
			Nasabah memilih produk asuransi syariah di AJB Bumiputera karena menggunakan prinsip bagi hasil dalam memperoleh keuntungan.
		2. Keputusan memilih	Pelayanan yang diberikan oleh pihak asuransi syariah kepada nasabah memuaskan dan baik.
			Nasabah membutuhkan asuransi jiwa yang berkualitas
		3. Evaluasi setelah pembelian	Nasabah mempercayai produk asuransi yang dipilih dan berkomitmen akan terus menggunakan
			Nasabah akan membatalkan berlangganan apabila layanan <i>customer service</i> tidak memuaskan

Sumber: Data diolah,2017

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang

diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Hasil analisis disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Alat ukur dikatakan valid apabila alat itu mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas dapat diukur dengan cara bila korelasi (*corrected item total*) setiap faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas, maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat.⁸¹ Sedangkan uji reliabilitas adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.⁸²

Untuk menghitung reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alpha Croanbach*. Teknik ini dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak, bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala atau jawaban responden yang menginterpretasikan penilaian sikap.⁸³ Kriteria suatu instrumen dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,6.

⁸¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustaka, 2009), hlm. 96

⁸² Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 87

⁸³ *Ibid.*, hlm. 90

Teknik *Alpha Cronbach* diukur berdasarkan skala 0 sampai 1. Triton berpendapat sebagaimana dikutip Sujianto, jika skala dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:⁸⁴

- 1) Nilai *alpha cronbach* 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel
- 2) Nilai *alpha cronbach* 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel
- 3) Nilai *alpha cronbach* 0,41 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
- 4) Nilai *alpha cronbach* 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel
- 5) Nilai *alpha cronbach* 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data dengan Kolmogorov-Smirnov

Uji digunakan untuk mengukur apakah data yang dimiliki berdistribusi normal ataukah tidak sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Dalam menguji normalitas, metode yang digunakan adalah metode Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai sig. atau nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka distribusi adalah normal.⁸⁵

b. Uji Multikolinearitas

⁸⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0 ...*, hlm. 97

⁸⁵ *Ibid.*, hlm.78

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* tidak lebih dari 10, maka model terbebas dari multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah menguji terjadinya perbedaan varian residual pada semua pengamatan didalam model regresi. Untuk mendeteksi hesteroskedastisitas dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot*. Tidak terdapat hesteroskedastisitas apabila:

- 1) Penyebaran titik-titik sebaiknya tidak berpola,
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0,
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.⁸⁶

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda berguna untuk menganalisis hubungan linier antara 2 variabel independen atau lebih dengan 1 variabel dependen.⁸⁷ Selain itu analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yang modelnya sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

⁸⁶ *Ibid.*, hlm.79

⁸⁷ Duwi Priyanto, *5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 1.*, (Yogyakarta: Andi, 2009), hlm. 137.

Dimana :

Y = Keputusan Memilih

a = Konstanta

X₁ = Persepsi

X₂ = Minat

X₃ = Motivasi

X₄ = Sikap Konsumen

B₁ = Koefisien variabel X₁

B₂ = Koefisien variabel X₂

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini, maka digunakan pengujian sebagai berikut :

a. Uji t (Parsial)

Uji t (koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (Y).⁸⁸ Kriteria pengujian yang digunakan, yaitu:

- 1) H₀ diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$.

⁸⁸ *Ibid.*, hlm. 149.

- 2) H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Pengujian juga dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat kesalahan (α) yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan 5%). Dilihat berdasarkan signifikansi :⁸⁹

- 1) Jika nilai probabilitas atau signifikansi $t > 0,05$, maka H_0 diterima.
- 2) Jika nilai probabilitas atau signifikansi $t < 0,05$, maka H_0 ditolak.

b. Uji F (Simultan)

Uji F (simultan) digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Kriteria pengujian yang digunakan, yaitu :

- 1) H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$.
- 2) H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Pengujian juga dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi F pada tingkat kesalahan (α) yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan 5%). Dilihat berdasarkan signifikansi :

⁸⁹ *Ibid.*, 149.

- 1) Jika nilai probabilitas atau signifikansi $F > 0,05$, maka H_0 diterima.
- 2) Jika nilai probabilitas atau signifikansi $F < 0,05$, maka H_0 ditolak.

5. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) adalah analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (Persepsi, minat, motivasi dan sikap) terhadap variabel dependen (keputusan memilih).

Rumus :

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi